

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah satu dari sekian banyak sektor yang memiliki luar biasa dalam meningkatkan sumber pendapatan. Negara Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai berbagai kekayaan warisan kemasyhuran alam dan sederet keberagaman budaya, sehingga dapat melahirkan Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata sangat berperan penting dalam peningkatan sumber devisa negara baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Sektor pariwisata dianggap mampu memiliki potensi yang menjanjikan dalam waktu yang lama dan dengan adanya sektor pariwisata mampu membangun lebih banyak lagi lapangan pekerjaan dan membantu suatu perekonomian masyarakat di suatu daerah kawasan wisata.

Negara Indonesia banyak menyimpan berbagai keindahan alam yang harus di jaga dan dilestarikan. Menyimpan sederet keunikan alam yang memiliki potensi dan belum banyak di ketahui oleh wisatawan. Keanekaragaman budaya merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia. Ratusan bahkan ribuan wisata alam yang tersimpan di Indonesia merupakan potensi yang di miliki oleh bangsa Indonesia untuk memajukan sektor pariwisata di mata dunia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata adalah hal yang banyak memiliki hubungan

dengan perjalanan untuk berwisata, dan wisatawan, dan berbagai kegiatan pariwisata lainnya. (Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Sektor pariwisata adalah salah satu bentuk pondasi nasional yang dapat menunjukkan kedudukan dan memiliki karakter yang amat fundamental sesuai dengan kemajuan perkembangan dan memiliki kontribusi yang di berikan cukup positif dalam sumber pendapatan devisa, pendapatan di daerah, pengembangan wilayah, dan juga membuka peluang tenaga kerja di berbagai wilayah di Indonesia. Suatu perencanaan dan pengembangan pariwisata dalam sektor pariwisata telah di tuntutan oleh dinamika dan tantangan dalam konteks regional dan global untuk memiliki jangkauan strategis, sistematis, terpadu, dan juga mampu mencakup keseluruhan komponen yang saling berkaitan untuk pembangunan kepariwisataan baik dari aspek industri pariwisata, destinasi pariwisata, bagian pemasaran, maupun bagian kelembagaan. (Prakoso, 2016:21)

Potensi yang di miliki negara Indonesia baik dari potensi alam, keberagaman budaya, bahasa, adat istiadat dan agama memiliki beragam keunikan yang dapat memberikan beragam daya tarik wisata. Sektor pariwisata menjadi wadah sebagai tempat keberagaman budaya serta potensi alamnya untuk dinikmati oleh wisatawan yang hanya sekedar ingin tahu maupun yang akan mempelajarinya lebih dalam. Pariwisata adalah bentuk aktivitas yang memiliki peran dan berpengaruh besar dalam kehidupan manusia, termasuk pada keberagaman budaya yang sudah ada. Sektor pariwisata dapat membuat wadah sebagai tempat potensi wisata alam dan kebudayaan menjadi lebih berkembang

dan dapat terus di jaga serta di lestarikan baik oleh pengelola objek wisata, masyarakat, mau pun wisatawan.

Wisatawan mancanegara yang akan berkunjung dipengaruhi oleh bentuk dorongan motivasi untuk melakukan suatu perjalanan wisata. Motivasi adalah suatu dorongan yang berpengaruh terhadap seseorang secara pribadi agar dapat melakukan sesuatu hal. Tanpa adanya motivasi wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, tidak akan terbentuk industri perjalanan. Wisatawan yang hendak melakukan perjalanan memiliki motivasi dengan munculnya keinginan dari dalam diri untuk melakukan suatu perjalanan, hal tersebut dapat muncul dari dirinya sendiri atau berupa dorongan motivasi. (Haryanto, 2019:74)

Hal yang berpengaruh untuk menarik minat wisatawan atau pengunjung yang hendak melakukan suatu perjalanan wisata ke daerah atau tempat- tempat tertentu, yaitu dengan bentuk fasilitas yang saling berhubungan dengan objek daya tarik wisata. Suatu hal belum dapat dikatakan sebagai daya tarik wisata dikarenakan belum terjadinya pengembangan sumber daya potensial, sampai diberlakukannya pengembangan di daerah tersebut. Dasar dari pariwisata adalah adanya suatu objek dan daya tarik wisata, kepariwisataan sulit dikembangkan jika tidak adanya suatu bentuk atraksi yang menarik di daerah atau tempat tertentu. Syarat-syarat objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk dikembangkan di suatu daerah adalah *what to see, what to do, what to buy, what to arrived dan what to say* (Maryani, 1991). Suatu destinasi dikatakan sebagai bentuk tujuan wisata karena adanya pelancong yang datang berkunjung untuk

dapat merasakan atraksi yang tersedia di suatu daerah tujuan wisata, sehingga terdapat elemen-elemen tertentu yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata. (Wahyuni, 2020:18)

Perkembangan bidang pariwisata terus mengikuti arus berkembangnya sesuatu hal yang baru di dalam dunia pariwisata. Perkembangannya selalu bersifat hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan manusia yang mempunyai kesesuaian dengan perkembangan teknologi, perubahan minat pasar, dan ciri khas yang menjadi daya minat serta kebutuhan seseorang yang akan menjadi suatu bentuk strategi dalam perkembangan suatu lokasi wisata (Bappeda, 2013 dalam Sukmaratri dkk., 2016:45-51). Objek wisata buatan di hadirkan guna menambah keberagaman dalam berwisata dan menambah daya tarik pada suatu daerah. Wisata buatan pada umumnya sarana rekreasi dengan konsep taman bermain dengan berbagai karakter maupun suatu kawasan resort yang dapat di jadikan sebagai sarana rekreasi dan mempunyai daya tarik tersendiri dari segi konsep bangunan resort tersebut.

Resort adalah suatu penginapan yang dibangun di tengah-tengah hamparan pemandangan alam yang indah dengan suasana yang menenangkan. Resort di *design* dengan bentuk penginapan yang bernuansa rekreatif. Beberapa fasilitas pendukung seperti adanya kolam renang, taman bermain hingga adanya pusat pusat perbelanjaan terdapat di dalam resort. Fasilitas pendukung disediakan untuk memotivasi pengunjung untuk melakukan berbagai hal yang menyenangkan baik didalam maupun diluar ruangan. Resort biasanya terletak di area pegunungan ataupun pantai, hal tersebut biasanya dapat menarik minat wisatawan untuk menginap supaya dapat menyegarkan pikiran dikala penat. Dari segi arsitektur

biasanya resort lebih menonjolkan kesan seni maupun tradisional. Salah satu resort yang terkenal di daerah Gunungkidul Yogyakarta adalah Inessya Resort yang terletak dikawasan Pantai Kukup Gunungkidul. Bangunan resort yang di bangun dengan *design* nuansa klasik yang membentuk limasan atau rumah khas dari Yogyakarta dengan dinding yang tersusun dari batu bata merah yang memberikan kesan damai seperti saat berada di pedesaan terlebih dengan pemandangan pantai disekeliling resort menjadi daya tarik tersendiri bagi Inessya Resort.

Indonesia kini sedang berada di tengah wabah virus covid-19, yang telah menyebar sejak akhir tahun 2019. Pemerintah Indonesia melakukan salah satu cara untuk menghentikan banyaknya korban dari penyebaran virus ini dengan berupaya memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga jarak fisik (*Physcal Distancing*), belajar dari rumah, kerja dari rumah, dan juga beribadah dirumah. Hal tersebut dilakukan supaya menghentikan penyebaran virus corona, karena penularannya bisa terjadi melalui udara itulah sebabnya diharapkan masyarakat dapat menjaga jarak fisik dengan sesamanya untuk meminimalisir resiko penyebaran virus corona.

Jumlah angka total kasus pasien terjangkit covid-19 kian meningkat, hal tersebut dapat berpengaruh di dunia pariwisata, peristiwa tersebut mengakibatkan tutupnya destinasi wisata di Indonesia, salah satunya adalah destinasi pantai di daerah Gunungkidul. Di tengah pandemi seperti ini masyarakat setempat perlu meningkatkan pengembangan destinasi setempat supaya tetap memikat ketertarikan pelancong untuk berkunjung ke suatu daerah yang memiliki objek wisata di masa pandemi.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas “Strategi Promosi dan Pemasaran Inessya Resort Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Gunungkidul Yogyakarta”. Sebagai Artikel Ilmiah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seperti apa permasalahan yang muncul dalam promosi dan pemasaran Inessya Resort pada masa adaptasi kebiasaan baru ?
2. Seperti apa strategi yang telah dilakukan Inessya Resort dalam promosi dan pemasaran pada masa adaptasi kebiasaan baru ?
3. Bagaimana strategi promosi dan pemasaran Inessya Resort ke depan pada masa adaptasi kebiasaan baru ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam promosi dan pemasaran Inessya Resort pada masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Menjelaskan strategi yang telah dilakukan Inessya Resort dalam promosi dan pemasaran pada masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Mengetahui strategi promosi dan pemasaran Inessya Resort ke depan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis khususnya pariwisata dibidang kebudayaan. Adapun beberapa manfaat penulis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat bagi Penulis**

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

##### **2. Manfaat bagi Akademis**

Sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pariwisata dalam bidang perhotelan.

##### **3. Manfaat praktis**

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Gunungkidul Yogyakarta dalam mengambil kebijakan untuk mempertahankan potensi Inessya Resort sebagai daya tarik wisata di Gunungkidul Yogyakarta.

##### **4. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. Penulis juga berharap penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang kepariwisataan

di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program Stara Satu sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang lebih berkualitas.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang penulis maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan apa yang di bahas. Penulis meneliti bagaimana strategi promosi dan pemasaran Inessya Resort pada masa adaptasi kebiasaan baru di Gunungkidul Yogyakarta. Dalam penelitian ini objek dari penelitian ini adalah pengelola, masyarakat dan wisatawan.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Linieritas tema penelitian dalam penulisan artikel ini adalah penulis mengambil tema tentang Destinasi karena penulis ingin apa yang ditulis oleh penulis saling berkesinambungan dengan Jurnal *Domestic Case Study* dengan judul “**Pesona Suku Baduy Sebagai Daya Tarik Wisata Provinsi Banten**” dan *Foreign Case Study* dengan judul “**Virtual Tour Pada Objek Wisata Budidaya Lebah Ee Feng Gu dan Pantai Senok Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Yang bertemakan Destinasi, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan Destinasi dengan judul “**Strategi Promosi dan Pemasaran Inessya Resort Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Gunungkidul Yogyakarta**”.

## **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan dalam artikel “Strategi Promosi dan Pengelolaan Inessya Resort Untuk Menarik Minat Wisatawan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Gunungkidul Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Penulis pada bab ini menulis mengenai latar belakang artikel, rumusan masalah, tujuan dan manfaat artikel, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Penulis pada bab menulis yang berisikan kajian literatur yang meliputi pedoman- pedoman, standar, teori, maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung kajian dalam artikel ini.

### **3. BAB III METODOLOGI DAN DATA**

Penulis pada bab ini menulis tentang metodologi dan teknik pengolahan data yang di gunakan oleh penulis untuk mengolah data penelitian yang akan penulis teliti.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang biasanya berupa grafik, diagram, tabel, gambar dan keterangan yang menerangkan dengan singkat dan padat tentang hasil penelitian tersebut. Ada juga pembahasan yang berisi penjelasan dengan sangat jelas mengenai semua hasl yang diperoleh seperti memberi komentar atau hasil yang telah di dapatkan, selanjutnya ada referensi ke penelitian sebelumnya dan yang terakhir memberikan kesimpulan

berdasarkan penalaran dari hasil.

## **5. BAB V PENUTUP**

Pada bab akhir ini penulis membahas tentang simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan secara terpisah.